

Sosialisasi Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris kepada Siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat

¹Mawardin M. Said*

English Language Education
Study Program, Faculty of
Teacher Training and Education,
Tadulako University, Kampus
Bumi Tadulako Jl. Soekarno-
Hatta Km. 9 Palu, Central
Sulawesi 94118, Indonesia
E-mail:
mawardinmsaid@yahoo.com

²Ferry Rita

English Language Education
Study Program, Faculty of
Teacher Training and
Education, Tadulako
University, Kampus Bumi
Tadulako Jl. Soekarno-Hatta
Km. 9 Palu, Central Sulawesi
94118, Indonesia
E-mail:
Ferrytatura@yahoo.co.id

³Budi

English Language Education
Study Program, Faculty of
Teacher Training and
Education, Tadulako
University, Kampus Bumi
Tadulako Jl. Soekarno-Hatta
Km. 9 Palu, Central Sulawesi
94118, Indonesia
E-mail:
budiuntad73@gmail.com

⁴Ibmasiah Wardatun Islamiyah

Indonesian Language Education
Study Program, Faculty of
Teacher Training and Education,
Tadulako University, Kampus
Bumi Tadulako Jl. Soekarno-
Hatta Km. 9 Palu, Central
Sulawesi 94118, Indonesia
E-mail:
iwimawardin@gmail.com

⁵Ide Ilmiah

Chemistry Education Study
Program, Faculty of Teacher
Training and Education,
Tadulako University, Kampus
Bumi Tadulako Jl. Soekarno-
Hatta Km. 9 Palu, Central
Sulawesi 94118, Indonesia
E-mail: ideilmiah3@gmail.com

⁶Ilmuislami Mawardin

English Language Education
Study Program, Faculty of
Teacher Training and Education,
Tadulako University, Kampus
Bumi Tadulako Jl. Soekarno-
Hatta Km. 9 Palu, Central
Sulawesi 94118, Indonesia
E-mail:
ilmuislamimawardin@gmail.com

⁷Siti Aisyah Al Munawwaroh

English Language Education
Study Program, Faculty of
Teacher Training and Education,
Tadulako University, Kampus
Bumi Tadulako Jl. Soekarno-
Hatta Km. 9 Palu, Central
Sulawesi 94118, Indonesia
E-mail:
Sitiaisyahahjanuari01@gmail.com

Abstract

This Community Service aims at socializing Practical Ways of Learning English to students of SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri, Government Vocational High School) 1 West Dolo. They hopefully can apply them in learning English especially increasing their English vocabulary so that they can make sentences and communicate in the foreign language. They were motivated to master English used to communicate in the international language practically. Its specific target was the students who had spirits to learn English especially to add their English vocabulary so that they can use it constantly and influence their friends in using the English vocabulary in sentences. They will then be easy to communicate in the global language. They also can be global learners. Communicative method is used to reach the objective. Its result hopefully that through this Socialization the students can use English in simple sentences. The Practical Ways of Learning English explained and trained to them can be applied by them even though they have not been able to be fluent in constructing and expressing the English sentences. They hopefully can use the English even though have not mastered it yet. This Article is outcome of the Community Service.

Katakunci: Socialization, Way, Practical, Learning, English

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menyosialisasikan Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris kepada para siswa SMKN (Sekolah Menengah Kejuruan Negeri) 1 Dolo Barat. Mereka diharapkan bisa menerapkannya dalam belajar English (bahasa Inggris) terutama meningkatkan kosakata bahasa Inggrisnya sehingga mereka bisa membuat kalimat dan berkomunikasi dalam bahasa asing itu. Mereka dimotivasi untuk menguasai bahasa Inggris yang digunakan untuk berkomunikasi dalam bahasa internasional itu secara praktis. Target khususnya adalah siswa-siswi yang memiliki semangat untuk belajar bahasa Inggris terutama menambah kosakata bahasa Inggrisnya sehingga mereka bisa menggunakannya secara berkesinambungan dan mempengaruhi teman-temannya dalam menggunakan kosakata bahasa Inggris itu dalam kalimat. Mereka akan kemudian mudah berkomunikasi dalam bahasa global itu. Mereka juga bisa menjadi pembelajar global. Metode komunikatif dipakai untuk mencapai tujuan itu. Hasilnya diharapkan bahwa melalui Sosialisasi ini siswa itu bisa menggunakan bahasa Inggris dalam kalimat-kalimat sederhana. Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris yang telah dijelaskan dan dilatihkan kepada mereka bisa diterapkannya walaupun mereka belum lancar dalam membuat dan mengungkapkan kalimat bahasa Inggris itu. Mereka diharapkan bisa menggunakan bahasa Inggris walaupun masih belum menguasainya. Artikel ini merupakan luaran Pengabdian kepada Masyarakat itu.

Katakunci: Sosialisasi, Cara, Praktis, Belajar, English

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris di Indonesia dipelajari secara formal sejak SLTP bahkan ada yang sejak pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Itu kebijakan pemerintah agar generasi penerus bangsa mampu berkomunikasi dengan menggunakan EFL (English as a Foreign Language) (Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing). Karena itu, para siswa seharusnya bisa berbahasa Inggris dengan baik, namun kebanyakan belum. Ini juga karena eksistensi Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di Indonesia. Masyarakat ilmiah diharapkan mampu berkomunikasi dengan bangsa lain. Kita bisa bertukar informasi mengenai segala kebutuhan.

PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) di SMK Negeri 1 Dolo Barat ini bertujuan untuk menyosialisasikan Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris kepada para siswa yang belum mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris terutama yang masih kurang kosakata bahasa Inggrisnya agar mereka bersemangat menambahnya supaya bisa berkomunikasi dalam bahasa Inggris itu dengan mudah. Sosialisasi cara meningkatkan kosakata bahasa Inggris itu dilakukan sebelum pelatihan.

Pelatihan adalah proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih. **Sosialisasi** adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat; pemasyarakatan; **menyosialisasi**: melakukan sosialisasi; memasyarakatkan (sesuatu yg baru dsb.). **Menyosialisasikan** adalah menjadikan milik umum (milik negara; menjadikan, memperlakukan secara sosial; membelajarkan seseorang menjadi anggota masyarakat (Departemen Pendidikan Nasional, 2013). Siswa-siswi SMK itu kebanyakan belum bisa berkomunikasi dalam EFL dengan baik karena kekurangan English Vocabulary (Kosakata Bahasa Inggris). Mereka perlu dilatih melalui program pelatihan khusus agar bisa meningkatkan kosakata bahasa Inggrisnya dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris yang terdiri dari Productive skills (Speaking dan Writing) dan Receptive Skills (Listening dan Reading) yang dapat dipadukan menjadi Integrated Language Skills (Keterampilan Bahasa Terpadu).

Sasaran khusus kegiatan pengabdian ini adalah siswa bisa belajar bahasa Inggris secara praktis terutama meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris agar bisa mengekspresikan pikiran dan perasaannya dengan cara menyampaikan pesan kepada orang lain dalam bahasa Inggris. Mereka belum mampu berkomunikasi dalam EFL (English as a Foreign Language) (Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing) itu karena mereka belum memiliki kosakata bahasa Inggris yang memadai untuk berkalimat sehingga mereka harus dimotivasi dengan praktis. Mereka diharapkan mudah berinteraksi dengan bangsa lain, dikagumi masyarakat profesional dan ilmiah, memahami budaya antarbangsa sehingga saling memaklumi dalam kehidupan global, dan membaca buku/literatur yang berkaitan dengan bidangnya namun mereka belum

mampu memahami EFL itu. Metode komunikatif sangat cocok diaplikasikan untuk mencapai tujuan itu, sehingga kami mengadakan pengabdian kepada masyarakat dengan judul: *Sosialisasi Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris kepada Siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat*.

METODE

Kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini dilaksanakan karena ada masalah yang perlu diselesaikan. Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah bahwa SMK Negeri 1 Dolo Barat saat ini memiliki 88 siswa yang ada pada Kelas X: 29 orang (19 Pria dan 10 Wanita), Kelas XI: 29 orang (12 Pria dan 7 Wanita), dan Kelas XII: 30 orang (15 Pria dan 15 Wanita). Kemampuan bahasa Inggris mereka masih rendah sehingga sekolah itu memerlukan sumberdaya manusia profesional untuk memberitahukan cara praktis belajar, memotivasi, dan melatih siswa untuk meningkatkan Kosakata EFL (English as a Foreign Language, Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing) sehingga memiliki keterampilan bahasa Inggris itu dan mengembangkannya. Mereka pada umumnya ingin menjadi siswa global, namun belum bisa berkomunikasi dalam EFL itu dengan lancar karena kekurangan kosakatanya. Pengabdian sebagai Dosen Bahasa Inggris bisa memberi semangat baru untuk meningkatkan kosakata dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mereka itu agar mereka bisa mempelajari dan menggunakannya dengan mudah dan berkomunikasi dalam bahasa Inggris itu dengan lancar. Kebutuhan ini jelas karena kemampuan siswa SMK Negeri 1 Dolo masih rendah atau belum bisa berkomunikasi dalam bahasa asing itu.

Masalah ini perlu diselesaikan secara profesional. Oleh karena itu sumberdaya manusia profesional seperti dosen yang memiliki kemampuan khusus diperlukan. Mereka diharapkan menjadi bagian dari solusi, bukan bagian dari masalah. Pengabdian telah mengidentifikasi masalah ini dan solusinya adalah sebagai berikut:

1. Pengabdian memberi materi/buku Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris kepada para siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat agar mampu menerapkannya dan lebih bersemangat dalam memiliki keterampilan EFL.
2. Para siswa itu dilatih untuk meningkatkan kosakata EFL-nya dan menggunakannya serta mengembangkannya agar bisa berkomunikasi dalam bahasa global itu.

Sikap dan motivasi tidak hanya dipengaruhi oleh guru/dosen tetapi juga orangtua, keluarga, ulama, pemerintah, teman, para ahli, dan tempat/situasi yang bisa membuat kita berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Harmer (2015) menyatakan “Students’ attitudes are influenced by a number of people and places.” “Motivation is not the sole responsibility of the teacher.” (Harmer, 2015). “Guru sebagai Educator, Facilitator, Instructor, Assessor, dan Motivator memberi siswa motivasi untuk memiliki keterampilan bahasa Inggris itu. Mereka diharapkan bisa mengembangkan keterampilan bahasa Inggrisnya secara efektif dan efisien sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.” (Said dkk., 2019). Sumberdaya itu mempengaruhi pembelajar dalam belajar bahasa sasarannya. Pengabdian ini akan melahirkan artikel yang akan dimuat pada jurnal ilmiah.

Motivasi, sikap, perilaku, pikiran, jiwa, dan bahasa dalam kenyataan hidup dapat dipelajari dalam Psycholinguistics. Ini merupakan linguistik interdisipliner sebagai kombinasi Psychology dan Linguistics dalam satu disiplin ilmu: Psycholinguistics. Teknik seperti Learning and acquisition dalam Psycholinguistics itu dapat diaplikasikan dan direalisasikan dalam memotivasi orang lain untuk memiliki keterampilan bahasa tertentu.

Keterampilan bahasa merupakan kemampuan psikomotorik dalam memahami dan menggunakan alat komunikasi dalam kata dan/atau kalimat untuk menyampaikan pikiran, ide, dan perasaan. Salehuddin (2018) expresses that through lots of practice, the skill becomes automatic. “There is no doubt that anything experienced in social life directly affects learners’ educational experiences.” (Taskiran et al., 2018: 100). In the process of teaching English as a foreign language social networking sites enhance active participation of learners for real purposes (Taskiran et al., 2018). Keterampilan harus dibarengi dengan knowledge/pengetahuan dan action/tindakan (Said & Rita, 2017). Generasi harus dilatih dan dimotivasi untuk melaksanakan sesuatu yang bermanfaat dalam kehidupan demi masa depan dan peningkatan

kesejahteraan diri, keluarga, dan lingkungannya. Semangat siswa perlu ditingkatkan agar memiliki dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris dengan menerapkan cara praktis belajar bahasa global itu.

Sesungguhnya bahasa Inggris itu diperlukan di segala bidang. Informasi global dapat diperoleh dengan mudah jika kita menguasai bahasa Inggris itu. Said & Weda (2018) state that nowadays, someone who masters English as an international language can get information easily. “Siapapun dalam pergaulan global merupakan masyarakat internasional yang memiliki bahasa internasional/global itu. English (language) dalam hal ini merupakan bahasa internasional sebagai lingua franca (bahasa persatuan) masyarakat yang berbeda bahasa nasional di era global.” (Said, 2017: 3). Manfaat bahasa Inggris dalam hal ini perlu diketahui oleh masyarakat dunia pendidikan terutama pendidikan formal.

Bahasa Inggris sebaiknya digunakan dalam kenyataan. “Pembelajar pemula bahasa Inggris harus mempelajari dan mengetahui bahasa Inggrisnya benda-benda di sekitarnya.” (Said, 2019). Ia kemudian berusaha membuat kalimat dengan menggunakan kosakata itu. Said & Rita (2017) mendiskripsikan “Penggunaan bahasa itu bergantung pada vocabulary/kosakata yang disusun dalam kalimat yang bermakna untuk menyampaikan pikiran dan perasaan secara komunikatif. Kita dalam hal ini tidak mungkin mampu membuat kalimat tanpa vocabulary.” Makna kalimat itu tergantung pada kata di dalamnya. Siswa diharapkan mampu mengembangkan penalaran melalui kalimat itu. Untuk itu guru harus aktif menjadi edukator, facilitator, and motivator. Guru dan siswa harus memiliki motivasi kuat untuk mengembangkan bahasa Inggrisnya.

Sosialisasi kepada para siswa itu dilakukan agar mereka mempelajari bahasa Inggris dengan praktis dan meningkatkan kosakata EFL-nya melalui Parts of Speech (Nouns, Verbs, Adjectives, Pronouns, Adverbs, Prepositions, Articles, Conjunctions, Interjections, and Numbers/Numerals), namun kegiatan ini hanya difokuskan dengan memotivasi dan melatihnya secara sederhana. Mereka diharapkan memiliki Vocabulary yang lebih banyak. Kesepuluh Parts of Speech itu saling mempengaruhi dalam komunikasi bahasa Inggris. Siswa diharapkan bisa mempelajarinya dengan praktis agar bisa berkomunikasi dalam bahasa internasional itu. Ini menunjukkan bahwa Sosialisasi itu sebagai Dependent Variable sedangkan Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris itu sebagai Independent Variable. Sosialisasi itu obyek yang perlu dilakukan pengabdian supaya siswa itu bisa menindaklanjutinya sedangkan Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris itu perlu disampaikan pengabdian agar siswa itu bisa menerapkannya. Untuk itu pembelajar memerlukan model yang cocok dalam mempelajari bahasa Inggris itu. Ghani & Daud (2018) express that appropriate instructional models are needed to produce effective learning materials. The ability in making meaning of learning through opportunities is seen as a pathway to autonomous learning behavior (Kaur, 2015). EFL Vocabulary tentu saja untuk mengonstruksi English Sentences.

Pelatihan dilakukan untuk membantu siswa dalam pembelajaran bahasa asing itu. Mereka harus memiliki komitmen untuk sukses. Commitment is certainly the key to success in teaching, besides competence in the field study to be taught and coordination with other teachers of the same subjects (Lengkanawati, 2017). Therefore, teachers are viewed as the primary sources of comprehensible input for learners (Yusuf et al., 2017). Pengabdian akan melatih mereka untuk meningkatkan English Vocabulary-nya khususnya Verbs agar mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan bahasa asing itu.

Target kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini adalah **Penerapan Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris** terutama **Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat** agar mereka bisa berkomunikasi dalam bahasa global itu. Mereka diharapkan memiliki keterampilan bahasa Inggris yang baik. Luarannya adalah **Artikel Ilmiah** yang diterbitkan pada **Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta**. Jurnal yang dituju adalah **Abimanyu: Jurnal of Community Engagement, S5 (Sinta 5), Universitas Negeri Surabaya**. Guru-guru diharapkan membacanya agar bersemangat untuk meningkatkan English Vocabulary siswanya. Para siswa itu bersemangat untuk menambah kosakata bahasa Inggrisnya dan menggunakannya dalam kehidupan nyata sehingga bisa memotivasi dan mempengaruhi teman-temannya untuk belajar dan mengembangkan bahasa global itu.

PkM ini dilaksanakan dengan menggunakan Metode Deskriptif untuk mencapai tujuan apa adanya dengan mengadakan Sosialisasi Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris untuk Siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat. Itu telah berlangsung dan dibuktikannya dengan memberikan 85 buku melalui Kepala Sekolah di sekolah itu untuk diberikan kepada siswa itu satu persatu secara gratis. Pertemuan Sosialisasi dan Pelatihan itu dilaksanakan secara langsung di sekolah itu dengan metode dan teknik yang cocok sesuai situasi dan kondisi. Menurut Richards & Rodgers (2015), a method reflects explicit or implicit responses to questions concerning the learners' contribution to the learning process. The use of various teaching methods can improve the students' interest in English learning, their enthusiasm to participate in the classroom learning and the autonomy of learning after class (Wang & Zeng, 2018). "Language teaching begins with the spoken language. Material is taught orally before it is presented in written form." (Richards & Rodgers, 2015: 47). Pengabdian melatih para siswa itu dengan Metode Komunikatif.

Pengabdian ini telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Dolo Barat yang berlokasi di Jl. Poros Palu Bangsa Desa Bobo Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi Propinsi Sulawesi Tengah. Negosiasi dilakukan dan Kepala Sekolah itu mengharap kegiatan itu direalisasikan. Beliau sebagai Pimpinan Pihak Mitra itu telah berkomitmen untuk menerima Pengabdian dan mengumpulkan siswa untuk diarahkan pengabdian yang kemudian melakukan aktivitas sesuai judul kegiatan ini. Ruangannya disiapkan sebagai tempat kegiatan ini dengan baik. Kegiatan ini telah berlangsung berdasarkan kesepakatan Pihak Pengabdian dan Pihak Mitra.

Kepakaran Pengabdian dapat dicermati melalui Daftar Riwayat Hidup yang ada pada Lampiran Proposal ini. Mereka merupakan Dosen Universitas Tadulako. Ketuanya adalah Professor dan S3 Linguistik Kekhususan Bahasa Inggris. Anggota 1-nya Lektor dan S3 Linguistik. Anggota 2-nya Lektor dan S3 Pendidikan Bahasa Inggris. Anggota 3-nya Tenaga Pengajar Bahasa Indonesia dengan latarbelakang S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S2 Pendidikan Bahasa Indonesia. Di samping itu, dua orang mahasiswi Pendidikan Bahasa Inggris Univeritas Tadulako dilibatkan untuk membantu Pengabdian dalam pelaksanaan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini. Uraian Tugas mereka ada pada Lampiran.

Sesungguhnya aktivitas pengabdian ini telah berlangsung sejak proposal ini dibuat karena ada penelusuran pustaka. Kami telah mengadakan pengabdian lapang untuk merealisasikan. Untuk itu pengabdian ini berlangsung pada 7 Agustus 2023. Datanya diperlukan untuk pertanggungjawaban, laporan, dan artikel. Oleh karena itu siswa mengisi Daftar Kehadiran berikut.

DAFTAR KEHADIRAN SISWA SMK NEGERI 1 DOLO BARAT'

Acara:	Pengabdian kepada Masyarakat
Judul:	Sosialisasi Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris untuk Siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat
Hari/Tgl.:	Senin/07 Agustus 2023
Pukul:	09:00–12:00 Wita
Tempat:	SMK Negeri 1 Dolo Barat
Pengabdian:	1. Prof. Dr. Mawardin M. Said, M.Hum. (Ketua) 2. Dr. Ferry Rita, M.Hum. (Anggota 1) 3. Budi, S.Pd., M.Pd. (Anggota 2) 4. Ibmasiah Wardatun Islamiyah, S.Pd., M.Pd. (Anggota 3) 5. Ide Ilmiah, S.Pd., M.Pd. (Penganalisis Data)
Mahasiswi:	1. Ilmuislami Mawardin (Asisten Administrasi dan Perlengkapan) 2. Siti Aisyah Al Munawwaroh (Asisten Dokumentasi)
Materi:	Buku "Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris" seharga Rp 50.000 pereksamplar sebanyak 85 eksampar diserahkan Pengabdian untuk 85 siswa sebagai peserta dengan gratis.

No	Nama	Tugas/Peran	No	Nama	Tugas/Peran
1	LELI	1.01	19	BUNDA	19.01
2	REBEKAH	2.01	20	PRATIWI	20.01
3	PERBANS	3.01	21	AYU	21.01
4	DAMILL	4.01	22	ALYANZA	22.01
5	ADISA	5.01	23	EDY	23.01
6	REBEKAH	6.01	24	CELIA	24.01
7	RIYAN	7.01	25	CAMPRA	25.01
8	REBEKAH	8.01	26	DEVI	26.01
9	REBEKAH	9.01	27	SALRI	27.01
10	REBEKAH	10.01	28	REBEKAH	28.01
11	FAUZIYAH	11.01	29	DEVI	29.01
12	REBEKAH	12.01	30	CELIA	30.01
13	REBEKAH	13.01	31	DEVI	31.01
14	REBEKAH	14.01	32	REBEKAH	32.01
15	REBEKAH	15.01	33	SILVIA	33.01
16	REBEKAH	16.01	34	REBEKAH	34.01
17	REBEKAH	17.01	35	REBEKAH	35.01
18	REBEKAH	18.01	36	REBEKAH	36.01
19	REBEKAH	19.01	37	REBEKAH	37.01
20	REBEKAH	20.01	38	REBEKAH	38.01
21	REBEKAH	21.01	39	REBEKAH	39.01
22	REBEKAH	22.01	40	REBEKAH	40.01
23	REBEKAH	23.01	41	REBEKAH	41.01
24	REBEKAH	24.01	42	REBEKAH	42.01
25	REBEKAH	25.01	43	REBEKAH	43.01
26	REBEKAH	26.01	44	REBEKAH	44.01
27	REBEKAH	27.01	45	REBEKAH	45.01
28	REBEKAH	28.01	46	REBEKAH	46.01
29	REBEKAH	29.01	47	REBEKAH	47.01
30	REBEKAH	30.01	48	REBEKAH	48.01
31	REBEKAH	31.01	49	REBEKAH	49.01
32	REBEKAH	32.01	50	REBEKAH	50.01
33	REBEKAH	33.01	51	REBEKAH	51.01
34	REBEKAH	34.01	52	REBEKAH	52.01
35	REBEKAH	35.01	53	REBEKAH	53.01
36	REBEKAH	36.01	54	REBEKAH	54.01
37	REBEKAH	37.01	55	REBEKAH	55.01
38	REBEKAH	38.01	56	REBEKAH	56.01
39	REBEKAH	39.01	57	REBEKAH	57.01
40	REBEKAH	40.01	58	REBEKAH	58.01
41	REBEKAH	41.01	59	REBEKAH	59.01
42	REBEKAH	42.01	60	REBEKAH	60.01
43	REBEKAH	43.01	61	REBEKAH	61.01
44	REBEKAH	44.01	62	REBEKAH	62.01
45	REBEKAH	45.01	63	REBEKAH	63.01
46	REBEKAH	46.01	64	REBEKAH	64.01
47	REBEKAH	47.01	65	REBEKAH	65.01
48	REBEKAH	48.01	66	REBEKAH	66.01
49	REBEKAH	49.01	67	REBEKAH	67.01
50	REBEKAH	50.01	68	REBEKAH	68.01
51	REBEKAH	51.01	69	REBEKAH	69.01
52	REBEKAH	52.01	70	REBEKAH	70.01
53	REBEKAH	53.01	71	REBEKAH	71.01
54	REBEKAH	54.01	72	REBEKAH	72.01
55	REBEKAH	55.01	73	REBEKAH	73.01
56	REBEKAH	56.01	74	REBEKAH	74.01
57	REBEKAH	57.01	75	REBEKAH	75.01
58	REBEKAH	58.01	76	REBEKAH	76.01
59	REBEKAH	59.01	77	REBEKAH	77.01
60	REBEKAH	60.01	78	REBEKAH	78.01
61	REBEKAH	61.01	79	REBEKAH	79.01
62	REBEKAH	62.01	80	REBEKAH	80.01
63	REBEKAH	63.01	81	REBEKAH	81.01
64	REBEKAH	64.01	82	REBEKAH	82.01
65	REBEKAH	65.01	83	REBEKAH	83.01
66	REBEKAH	66.01	84	REBEKAH	84.01
67	REBEKAH	67.01	85	REBEKAH	85.01

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini adalah **Artikel Ilmiah** yang dimuat pada **Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta**. Jurnal yang dituju adalah **Abimanyu: Jurnal of Community Engagement, S5 (Sinta 5), Universitas Negeri Surabaya**. Guru-guru diharapkan membacanya agar bisa menambah semangat dan menurunkan kecemasan dalam belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing terutama meningkatkan English Vocabulary siswanya. Since the speakers or the learners are anxious, they cannot express ideas and thoughts fluently (Said & Weda, 2018). Para siswa itu bersemangat untuk menambah kosakata bahasa internasionalnya dan menggunakannya dalam kehidupan nyata sehingga mereka juga bisa memotivasi dan mempengaruhi teman-temannya untuk belajar dan mengembangkan bahasa global itu.

Pembahasan hasil kegiatan pengabdian ini mengarah pada **Penerapan Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris** terutama **Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat** agar mereka bisa berkomunikasi dalam bahasa global itu. Mereka diharapkan memiliki performansi/keterampilan bahasa Inggris yang baik. Said & Rita (2017) menyatakan “Performansi merupakan keterampilan (kemampuan psikomotorik). Ini menjadi proses merealisasikan pengetahuan (kemampuan kognitif) sehingga menjadi sikap dan perilaku (kemampuan afektif). Performansi berbahasa sesuai realitas yang baik diharapkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan nyata”. Keizer (2015: 310) mengungkapkan “performance: a Speaker’s actual use of language in a concrete situation.” Perbaikan perilaku harus menjadi target utama dalam proses pendidikan melalui bahasa yang baik sehingga menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki performansi berbasis kompetensi unggul (Said & Rita, 2017). Language skills are often used to obtain social dominance (Massey-Abernathy & Haseltine, 2018). Jadi, sasaran utama kegiatan ini adalah **Penerapan Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris**.

Pengabdian telah dilaksanakan dengan baik. Pengabdian senang memotivasi siswa SMK Negeri 1 Dolo Barat. Mereka antusias menyimak arahan pengabdian. Foto-foto kegiatan ini dapat dilihat sebagai berikut.



PENUTUP

Pengabdian telah memberi materi/buku kepada para siswa. Buku itu berjudul Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris. Itu dilakukan agar mereka mampu menerapkannya dan lebih bersemangat dalam memiliki keterampilan EFL (English as a Foreign Language, Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing). Para siswa itu telah dilatih untuk meningkatkan kosakata EFL-nya dan menggunakannya serta mengembangkannya agar bisa berkomunikasi dalam bahasa global itu.

Pengabdian ini hanya Sosialisasi Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris kepada para Siswa. Cara ini berkaitan dengan peningkatan Vocabulary/Kosakata Bahasa Asing itu. Ini perlu ditindaklanjuti secara sistematis. Tindaklanjutnya harus dilaksanakan agar peserta didik itu bisa menggunakan Vocabulary itu untuk membuat English Sentences (Kalimat Bahasa Inggris). Untuk itu Pengabdian berikut sebaiknya Pelatihan Penggunaan Vocabulary dalam English Sentences secara Komunikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi IV. Maret 2013. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- [2]. Ghani, M. T. A. & Daud, W. A. A. W. (2018). Adaptation of ADDIE Instructional Model in Developing Educational Website for Language Learning. *GJAT*– December 2018 Vol 8 Issue 2: 7–16 ISSN: 2232-0474 E-ISSN: 2232-0482 www.gjat.my
- [3]. Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language Teaching*. Essex: Pearson Education Limited.
- [4]. Kaur, N. (2015). Making Meaning of Vocabulary Learning: Seizing Opportunities at Opportune Moments. *GEMA Online® Journal of Language Studies–Volume 15(2)*, pp. 1–16. UKM Press.
- [5]. Keizer, E. (2015). *A Functional Discourse Grammar for English*. Oxford: Oxford University Press.
- [6]. Lengkanawati, N. S. (2017). Learner Autonomy in the Indonesian EFL Settings. doi: [dx.doi.org/10.17509/ijal.v6i2.4847](https://doi.org/10.17509/ijal.v6i2.4847). *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, Vol. 6 No. 2, January 2017, pp. 222–231. Bandung: UPI.
- [7]. Massey-Abernathy, A. R. & Haseltine, E. (2018). Power Talk: Communication Styles, Vocalization Rates and Dominance. *Journal of Psycholinguistic Research* <https://doi.org/10.1007/s10936-018-9592-5> © Springer Science+Business Media, LLC, part of Springer Nature 2018.
- [8]. Richards, J. C. & Rodgers, T. S. (2015). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [9]. Said, M. M. (2017). *English Tenses*. Makassar: Yayasan Humaniora dan Sains.
- [10]. Said, M. M. (2019). *Cara Praktis Belajar Bahasa Inggris*. Makassar: Yayasan Humaniora dan Sains.
- [11]. Said, M. M. & Rita, F. (2017). *Pengembangan Performansi Bahasa Inggris melalui Aktivitas Ekstrakurikuler*. Palu: FKIP Universitas Tadulako.
- [12]. Said, M. M., Rita, F., & Waris, A. (2019). *Memotivasi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Palu untuk Mengembangkan Keterampilan Bahasa Inggris*. Palu: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- [13]. Said, M. M. & Weda, S. (2018). English Language Anxiety and its Impacts on Students' Oral Communication among Indonesian Students: A Case Study at Tadulako University and Universitas Negeri Makassar. *TESOL International Journal Vol. 13 Issue 3: 21–30* ISSN 2094-3938 <http://www.tesol-international-journal.com>
- [14]. Salehuddin, K. (2018). Can the Eye Tracker Reveal How the Qur'an Can Be Learned by Heart? *Al-Shajarah: Journal of the International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC)*, ISSN: 1394-6870 – 2018 Volume 23 Number 1: 125–147.

- [15]. Taskiran, A., Gumusoglu, E. K., & Aydin, B. (2018). Fostering Foreign Language Learning with Twitter: Reflections from English Learners. *Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE* January 2018 ISSN 1302-6488 Volume: 19 Number: 1 Article 8.
- [16]. Wang, S. & Zeng, X. (2018). Defects and Reform Direction of English Teaching Methods. *2018 4th International Conference on Education, Management and Information Technology (ICEMIT 2018)* Copyright © (2018) Francis Academic Press, UK 1459.
- [17]. Yusuf, Q., Asyik, A. G., Yusuf, Y. Q., & Rusdi, L. (2017). “Listen, do, repeat, understand and remember”: Teaching English to very young children in Aceh. *Iranian Journal of Language Teaching Research* 5(2), (July, 2017) 113–132. © Urmia University Press.